

BAB 6 KESIMPULAN

Proses eksplorasi ciri khas motif batik masyarakat Sanindusun Jepang desa Magmulyo yang ditetapkan pada udheng yaitu (1) Pembuatan sket alternatif; (2) Penilaian Sket Alternatif; dan (3) Perwujudan Motif Baik. Adapun proses dan hasil perwujudan karya batik tulis yang berupa udheng atau ikat kepala dengan ciri khas motif masyarakat Sanindusun Jepang desa Magmulyo adalah dengan menempatkan alat, bahan, dan teknik tradisional, serta penggunaan bahan warna sintetis dan alami.

Makna motif ciri khas masyarakat Sanindusun Jepang desa Magmulyo adalah unsur api. Unsur lidah api dipandang sebagai lambang sumber kehidupan, semangat hidup, kesaktian, juga sebagai unsur hidup yang berkrotasi, ambisi, keberanian, dan kegungghaan. Akan tetapi lebih dalam makna dalam krotasi positif sebagai sebuah sifat dan kemampuan seseorang dalam memberikan perlindungan dan memusnahkan segala hal yang bersifat buruk. Unsur lidah api mengacu pada penahanan mengenai pengendalian diri manusia terhadap hawa nafsunya. Dengan kemampuan pengendalian diri yang baik, maka seseorang bisa menimpin dirinya sendiri. Jika seseorang pemimpin sudah memiliki kemampuan dalam pengendalian diri yang baik, maka otomatis di dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang dibebanya, ia akan dapat mengatur atau mengendalikan orang banyak atau rakyat yang dipimpinnya secara baik pula. Makna simbolis unsur warna yang ditetapkan pada udheng adalah, bahwa warna hitam dan putih memiliki makna agar kehidupan hendaknya segala sesuatunya senantiasa diarahkan untuk ibadah atau mengabdikan diri kepada Tuhan atau menyatu dengan Tuhan. Unsur warna putih juga diartikan sebagai kesucian dan merah atau coklat bermakna sebagai keberanian, sehingga penyatuan keduanya menjadi sebuah lambang yang berkrotasi kesucian dan keberanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjadi, Juli, 1999** *Batik Spirit of Indonesia*, Yayasan Batik Indonesia, Jakarta
- Aris, Brian, et al., 1997** *Indonesia Indah Batik*, Yayasan Harapan Kita, Jakarta
- Dhasoro, Sony Katika, 2007** *Budaya Nusantara: Kajian Konsep Manikula dan Konsep Tri Loka/Buana Terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik*, Relayasa Sains, Bandung
- Dhasoro, Sony Katika, ed., 2004** *Pengantar Estetika*, Relayasa Sains, Bandung
- Dillistore, F.W., 2002** *Daya Kelutan Simbol: The Power of Symbols*, Tej. A. Widyanatya, Karisius, Yogyakarta
- Djoenema, Nans S., 1980** *Batik dan Mitra: Batik and Its Kind*, Djarbata, Jakarta
- _____, **1987** *Ungkapan Sekelai Batik: Batik Its Mystery and Meaning*, Djarbata, Jakarta
- _____, **2000** *Luik Garis - garis Bertuah: The Magic Strips*, Djarbata, Jakarta
- Doellah, H. Sartos, 2002** *Batik: The Impact of Time and Environment*, Dinar Hadi, Solo
- Erdaswara, Suwadi, 2003** *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Feldman, Edmund Burke, 1967** *Art as Image and Idea*, Prentice Hall, Inc., Englewood Clift, New Jersey
- Gustani, SP., 1992** "Filosofi Seri Kriya Tradisional Indonesia" dalam *SEN: Jurnal Pengetahuan dan Penerimaan Seri*, Vol. II/01- Januari 1992, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Hanzui, 1985** *Batik Klasik: Classical Batik*, Djarbata, Jakarta
- Heusatoto, Burkom, 2003** *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, PT. Harindita Graha Widya, Yogyakarta

- JE Jasper en Mas Pingale, 1916 De Ilandsche Kunstrijverheid in Nederlandch Indië III De Batikkunst, The Hague, Mouton & Co**
- Mamudirejo, Tasa, 1858 Sejarah Seri Rupa Djawa Hindu, tp, Jogjakarta**
- Mutiha dan Mukminatun, 1979 Pengetahuan Teknologi Batik, Direktorat Pendidikan Menengah dan Kerajinan, Jakarta**
- Mufangti, Titi, 2004 Kearifan Lokal Di Lingkungan Masyarakat Sanin Kabupaten Blora Jawa Tengah, Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata, Yogyakarta**
- Patahadringat, "Wanaing Alam Kejawaèn" dalam Djaka Lodang No 879 22 Juli 1989 Yogyakarta**
- Pujileson, Sugeng 2003 Konsep Kesejahteraan Desa Klopothuwu; dalam Agama Tradisional: Potret Kearifan Hidup Masyarakat Sanin dan Tengger; IKIS, Yogyakarta**
- Pisongko, Hidayat, 1981, Kekerabatan dan Perkawinan Pada Masyarakat Sanin Kasus di Pedukuhan Bapangan (Slingsi), Jurusan Antropologi, Fakultas Sastra dan Kebudayaan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta**
- Sansi, Sri Soedewi, 2007, Teknik dan Ragam Has Batik: Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPEI) Sekajaga, Yogyakarta**
- Susanto, S.K., Sewan, 1980 Seri Kerajinan Batik Indonesia, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian RI, Yogyakarta**
- _____, 1984, Seri dan Teknologi Kerajinan Batik, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta**
- Surayo, Aryo 2009 Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia, Dahara Pize, Semarang**
- Suyarto, A.N., 1976 Seri Batik Tradisional Keraton Yogyakarta, SISRI "ASRI," Yogyakarta**
- _____, 2002, "Mela Simbolis Motif-motif Batik Busana Pengantin Jawa" Laporan penelitian tidak diterbitkan, Lembaga Penelitian Institut Seri Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta**

**Titib, I Made, 2003, Teologi & Simbol-simbol dalam Agama Hindu, Pustaka
Surabaya**
**van der Hoop A.N.J Th à Th, 1949 Indrisische Siemotiven Raganragam
Perhiasan Indnesia Indnesian Ornamental Design, Koninklijk
Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, Gravenhage**

